

HAK PRIVASI DAN KERAHASIAAN PENYAKIT TERMASUK DATA MEDIS PASIEN DI MASA PANDEMI PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG KESEHATAN

RISA HANDAYANI

ABSTRAK

Pengelolaan data dan informasi terkait privasi data pasien di masa pandemi covid-19 saat ini harus dilakukan dengan baik, karena terkait data pasien tersebut di atur dalam undang-undang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Bagaimana penerapan hak privasi dan kerahasiaan penyakit termasuk data medis pasien rumah sakit di masa pandemi Covid-19 sesuai Undang- Undang Kesehatan” dan “Bagaimana sanksi yang diberikan kepada rumah sakit apabila tidak memenuhi kerahasiaan data medis pasien.” Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian hukum normatif atau penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian terhadap data sekunder. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa untuk membuka data yang tercatat dalam rekam medis pasien maka harus mendapatkan persetujuan dari pasien. Perlindungan hukum terhadap pasien sesuai Pasal 56 dan 57 Undang Undang Kesehatan dilakukan secara preventif dengan memaksimalkan terlaksananya rekam medis dan inform consent, sedangkan perlindungan hukum secara represif sesuai Pasal 58 Undang-Undang Kesehatan, “pihak penyelenggara penyedia pelayanan kesehatan melaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku”, yaitu melalui mediasi dan apabila terbukti tindakan medis tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur maka akan dilaksanakan pengadaan ganti rugi.

Kata Kunci : Hak Pasien, Data Medis, Perlindungan Hukum

**HAK PRIVASI DAN KERAHASIAAN PENYAKIT TERMASUK
DATA MEDIS PASIEN DI MASA PANDEMI PERSPEKTIF
UNDANG-UNDANG KESEHATAN**

RISA HANDAYANI

ABSTRACT

Management of data and information related to the privacy of patient data during the current Covid-19 pandemic must be done well, because it is related to the patient data is regulated by law. This study aims to find out “How to apply the right of privacy and confidentiality of disease in medical data of hospital patients during the Covid-19 pandemic in accordance with Health Law” and “How the sanctions are given to hospitals if they do not meet the confidentiality of the patient's medical data.”. The research method used in this writing is normative law research or library research, which is research on secondary data. The results concluded that to open the data recorded in the patient's medical record, the patient's consent had to be obtained. Potential protective laws against patients according to Article 56 and 57 of Health Law carried out preventively to maximize the implementation of medical records and inform consent, while repressive legal protection is in accordance with Article 58 of Health Law, “the health service provider implements it in accordance with the applicable legislation”, namely through mediation and if it is proven that medical action is not in accordance with Standard Operating Procedures, compensation will be procured.

Keywords: Patient Rights, Medical Data, Legal Protection